

# ANALISIS HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA SELAMA MASA PANDEMI

Vina N. Van Harling<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Saint Paul Sorong  
Jl. R. A. Kartini No 1 Kampung  
Baru, Sorong, Indonesia  
vina.nathalia@poltekstpaul.ac.id

## ABSTRACT

*Learning from home shows good results if there is success in learning which is influenced by factors from within and from outside the students themselves. One of them is a discipline in learning. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between discipline in learning from home and the learning achievement of chemistry students of Class XI IPA SMA Negeri 3 Sorong during the Covid-19 pandemic. The number of samples was determined using the Harry King Nomogram with a 95% confidence interval to obtain 154 samples from 254 populations. This research uses correlational research. The results of the correlation test showed that the correlation coefficient (r) between the discipline of learning from home and the students' chemistry learning achievement was 0.066 with  $p = 0.419$ , and with a positive correlation direction. By using a significance level of 5%, it was obtained  $p = 0.419 > 0.05$ . The correlation value obtained from the results of the analysis is the same as  $r_{xy} \leq 0$ , which means that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected, or in other words, there is no positive and significant relationship between the discipline of learning from home and the chemistry learning achievement of students of class XI IPA SMA Negeri 3 Sorong during the pandemic. Covid-19. This means that students' chemistry learning achievement during the Covid-19 pandemic was not influenced by the level of student learning discipline.*

**Keywords :** *discipline, learning from home, learning achievement, chemistry*

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada tanggal 2 Maret tahun 2020 mengumumkan ditemukannya dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hadirnya virus ini memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia. Berbagai bidang usaha, perindustrian, perdagangan, perkantoran, migas, hingga pendidikan merasakan dampak dari pandemi ini.

Dampak yang dihadapi dalam bidang pendidikan adalah adanya pembatalan ujian nasional (UN) tahun 2020 yang ditandai dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)<sup>[1]</sup>. Surat edaran ini juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran diberlakukan dari rumah. Dengan beredarnya edaran ini maka oleh Dinas Pendidikan setiap provinsi mengeluarkan edaran yang sama bagi setiap sekolah termasuk Dinas Pendidikan Papua Barat. Dengan demikian edaran ini diterapkan oleh semua sekolah termasuk SMA Negeri 3 Sorong.

SMA Negeri 3 Sorong merupakan sekolah negeri yang memiliki ribuan siswa, dengan diberikannya edaran belajar dari rumah maka seluruh siswa baik kelas X ataupun kelas XI akan memulai proses pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi. Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah wajib melaksanakan pembelajaran secara daring, dan mata pelajaran kimia ada di dalamnya. Pelajaran kimia adalah salah satu pelajaran yang cukup abstrak dan memiliki banyak sekali reaksi – reaksi yang seharusnya di ajarkan secara langsung dan di praktekan secara langsung kepada siswa. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa dan terjadinya peningkatan prestasi belajar kimia siswa.

Pembelajaran secara online atau belajar dari rumah menunjukkan hasil yang baik jika adanya keberhasilan dalam belajar siswa. Keberhasilan belajar ini dipengaruhi oleh factor dari dalam maupun dari luar siswa itu sendiri.

Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah kedisiplinan dalam belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hadianti<sup>[2]</sup> kedisiplinan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

## 2. KAJIAN LITERATUR / METODOLOGI/PERANCANGAN

Pengertian dari disiplin sendiri adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah kepatuhan menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>[3]</sup>

Kedisiplinan belajar siswa secara khusus untuk pembelajaran kimia saat proses belajar dari rumah sangat dibutuhkan mengingat banyak hal yang harus dipelajari. Siswa harus lebih banyak menyiapkan waktu untuk proses belajar karena proses pembelajaran secara online/daring yang diikuti siswa dari rumah sangat berbeda dengan proses belajar secara tatap muka. Untuk itu diperlukan kedisiplinan siswa dalam belajar selama proses belajar dari rumah.<sup>[14]</sup>

Hal utama yang menjadi factor penting bagi seorang siswa untuk memperoleh prestasi yang baik adalah kedisiplinan dalam belajar. Seorang siswa yang disiplin dalam belajar adalah siswa yang mampu untuk mengatur waktu belajarnya, waktu bermainnya, waktu untuk menyelesaikan tugas – tugasnya, menunjukkan antusiasme dalam belajar, dan masih banyak lagi. Prestasi belajar seorang siswa dapat meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar ini sendiri diperoleh pada akhir semester yang berisi tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah.

Dalam penelitiannya<sup>[4]</sup> menuliskan bahwa Cronbach mengatakan kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnostic, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk

keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.<sup>[11][12][13]</sup> Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan mendukung penelitian ini adalah:

Van Harling<sup>[5]</sup> dalam penelitiannya *The Relationship Between the Utilization of Chemical Laboratory Facilities and Chemical Learning Discipline With Achievement of Chemical Learning Students Class XII of SMA Negeri 1 Sorong* diperoleh koefisien korelasi antara Kedisiplinan Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa sebesar 0,146 dengan  $p = 0,076 > 0,05$ . Karena  $r_{xy} \leq 0$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa kelas XII IPA SMA N 1 Sorong.

Berbeda dengan temuan di atas dalam penelitiannya<sup>[6]</sup> tentang Hubungan antara gaya belajar, disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Getasan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Getasan dimana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,136 dan  $P = 0,024$ .

Berdasarkan dua temuan yang berbeda di atas mengenai hubungan kedisiplinan dan prestasi belajar, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat apakah kedisiplinan belajar dari rumah berhubungan dengan prestasi belajar kimia mereka. Jika siswa tidak mempunyai kedisiplinan dalam belajar selama masa pandemic ini maka proses belajar akan memakan waktu yang lama dan begitupun sebaliknya apabila kedisiplinan belajar siswa tinggi maka proses belajar akan menjadi lebih cepat dan lebih baik, sehingga prestasi belajar kimia siswa akan menjadi semakin lebih baik lagi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti menganggap hal ini cukup mempengaruhi proses belajar kimia yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Sehingga hipotesis empirik yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sorong selama masa pandemi?

Ho :  $R_{xy} \leq 0$  : Diterima bila tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa selama masa pandemi.

Hi :  $R_{xy} > 0$  : Diterima bila terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa masa pandemic.

Berdasarkan kajian dan temuan yang ada mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar, maka penelitian ini dilakukan penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sorong selama masa pandemi Covid-19.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dimana peneliti akan menyelidiki hubungan yang terjadi pada setiap variable berdasarkan besarnya nilai koefisien korelasi.<sup>[5]</sup> Dalam konteks penelitian ini adalah hubungan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa siswa selama masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa/I XI IPA SMA Negeri 3 Sorong pada tahun ajaran 2019/ 2020 Genap. Sampel yang digunakan ditentukan dengan interval kepercayaan 95% dengan berpedoman pada Nomogram Harry King dari total populasi yang ada, sehingga diperoleh sampel sebanyak 154 orang.<sup>[7]</sup> Proses pemilihan sampel dilakukan secara Proportional Random Sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perhitungan Proporsi Sampel dari Perwakilan Tiap Populasi

Populasi	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
Kelas XI IPA 1	36	$\frac{36}{248} \times 154$ = 22,35	22
Kelas XI IPA 2	35	$\frac{35}{248} \times 154$ = 21,73	22
Kelas XI IPA 3	35	$\frac{35}{248} \times 154$ = 21,73	22
Kelas XI IPA 4	36	$\frac{36}{248} \times 154$ = 22,35	22
Kelas XI IPA 5	36	$\frac{36}{248} \times 154$ = 22,35	22
Kelas XI IPA 6	35	$\frac{35}{248} \times 154$ = 21,73	22
Kelas XI IPA 7	35	$\frac{35}{248} \times 154$ = 21,73	22

Pengumpulan data menggunakan Kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dimana sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.<sup>[8]</sup> Data lain berupa hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sorong selama pembelajaran dari rumah dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Pengujian yang dilakukan sebelum data penelitian dianalisis adalah uji linearitas dan uji homogenitas data. Dimana uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi Paerson. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable secara signifikan menmounyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk uji linearitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.<sup>[9]</sup> Variable yang diuji dikatakan linear jika hasil pengujian diperoleh nilai lebih dari 0,05. Sementara uji homogenitas digunakan sebagai uji prasyarat jika akan melakukan uji Independent Sample Test atau uji One Way Anova. Jika nilai signifikansi lebih

dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Penelitian menggunakan teknik analisis data statistik, melalui analisis deskriptif, dan analisis korelasi. Untuk menganalisis data penulis menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum<sup>[7]</sup> Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif ini adalah mean, S, skor minimum dan maksimum

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa. Keamatan hubungan akan dinyatakan dengan koefisien korelasi, rentangan koefisien korelasi adalah -1 sampai 1. Jika didapatkan koefisien korelasi 0,0000 maka berarti tidak ada korelasi. Bila  $r = -1$  maka dikatakan bahwa korelasinya negatif sempurna, dengan kata lain setiap kenaikan X akan diikuti oleh penurunan Y dan setiap penurunan X akan diikuti oleh kenaikan Y. sebaliknya bila  $r = 1$  maka dikatakan bahwa korelasinya positif sempurna, dengan kata lain setiap kenaikan X akan diikuti oleh kenaikan Y dan setiap penurunan X akan diikuti oleh penurunan Y.<sup>[10]</sup>

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Analisis Deskriptif Kedisiplinan Belajar Dari Rumah

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka hasil analisis deskriptif untuk kedisiplinan belajar dari rumah disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2.** Analisis Deskriptif Kedisiplinan Belajar dari Rumah

Kategori	Interval	F	Persentase (%)	$\bar{x}$	S	Min	Maks
Sangat Tinggi (ST)	26 – 30	7	4,55	7,85	5,06	8	30
Tinggi (T)	21 – 25	41	26,62				
Sedang (S)	16 – 20	62	40,26				
Rendah (R)	11 – 15	26	16,88				
Sangat Rendah (SR)	6 – 10	18	11,69				

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 di atas, dapat terlihat bahwa untuk variabel kedisiplinan belajar dari rumah besarnya persentase kedisiplinan belajar dari rumah siswa selama di rumah adalah 40,26% berada pada kategori sedang. Nilai mean yang diperoleh adalah 17,85, dan standar deviasi yang dihasilkan adalah 5,064.

#### 4.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 5%.<sup>[9]</sup> Hasil pengujian tingkat kenormalan untuk data kedisiplinan belajar kimia disajikan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Data Kedisiplinan Belajar Dari Rumah

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kedisiplinan	.072	154	.051	.979	154	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel di atas terlihat bahwa distribusi sebaran hasil instrumen kedisiplinan belajar dari rumah berdistribusi normal dengan besarnya nilai signifikansi  $0,051 > 0,05$ .

### 4.1.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah variabel kedisiplinan belajar dari rumah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan prestasi belajar kimia. Pengujian linearitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih dari 0,05. Pendapat yang lain juga menyatakan jika nilai signifikansi pada F linearity kurang dari 0,05 maka hubungan ke dua variabel adalah linear. Dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih besar dari 0,05.<sup>[9]</sup> Hasil uji linearitas antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Linearitas Data Kedisiplinan Belajar dari Rumah Dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	71.150	21	3.388	1.043	.418
		Linearity	2.150	1	2.150	.662	.417
		Deviation from Linearity	69.000	20	3.450	1.062	.397
	Within Groups		428.824	132	3.249		
Total			499.974	153			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dari kedua variabel sebesar 0,418, hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia memiliki hubungan yang linear.

### 4.1.4 Analisis Korelasi

Pengolahan data yang ada selanjutnya akan menggunakan korelasi Pearson Product Moment karena data memenuhi syarat yaitu normal dan linear berdasarkan data hasil pengujian normalitas dan hasil uji linearitas. Hasil yang diperoleh disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 5.** Korelasi Kedisiplinan Belajar Dari Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia

Correlations			
		Kedisiplinan	Prestasi Belajar
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.066

	Sig. (2-tailed)		.419
	N	154	154
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.066	1
	Sig. (2-tailed)	.419	
	N	154	154

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa data hasil korelasi antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,066 dan  $p = 0,419$ . Dari data di atas juga terlihat jelas bahwa arah korelasi yang dihasilkan positif.

Dengan demikian apabila besarnya nilai  $p$  dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka akan didapatkan  $p = 0,419 > 0,05$  yang berarti hasil yang diperoleh tidak ada hubungan yang signifikan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran dari rumah khususnya mata pelajaran kimia, kedisiplinan siswa tidak mempengaruhi prestasi kimia yang mereka capai. Atau dengan kata lain prestasi belajar kimia siswa yang diperoleh selama masa pandemic Covid-19 tidak dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa.

## 4.2 Pembahasan

Hasil analisis deskriptif yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sorong selama proses pembelajaran dari rumah berada pada kategori Sedang dengan besarnya persentasi (40,26%). Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata – rata dari kedisiplinan belajar dari rumah sebesar 17,85 dengan hasil pengisian kuesioner minimal 8 dan maksimal 30. Lebih lanjut dari hasil penelitian, berdasarkan hasil pengujian normalitas dan linearitas data (Tabel 3 dan Tabel 4) menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal dan hubungan antara variabel terdapat hubungan yang linear.

Untuk hasil pengujian korelasi yang ditunjukkan dalam table 5. memperlihatkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi ( $r$ ) kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa selama masa pandemi adalah 0,066 dengan  $p = 0,419$ , dan dengan arah korelasi positif. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan  $p = 0,419 > 0,05$ . Nilai korelasi yang diperoleh dari hasil analisis

sama dengan  $r_{xy} \leq 0$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa selama masa pandemic.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Van Harling<sup>[5]</sup> sebelumnya dengan judul *The Relationship Between the Utilization of Chemical Laboratory Facilities and Chemical Learning Discipline With Achievement of Chemical Learning Students Class XII of SMA Negeri 1 Sorong*, dimana diperoleh hasil tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa kelas XII IPA SMA N 1 Sorong.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran baik saat di sekolah maupun dari rumah khususnya mata pelajaran kimia, kedisiplinan siswa tidak mempengaruhi prestasi kimia yang mereka capai. Atau dengan kata lain prestasi belajar kimia siswa yang diperoleh baik sebelum masa pandemic ataupun selama masa pandemic Covid-19 tidak dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian tentang Analisis Hubungan Kedisiplinan Belajar dari Rumah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Selama Masa Pandemi adalah: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dari rumah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sorong selama masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan Dalam masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)
- [2] Hadianti, L.S., 2017. Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan

samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), pp.1-8.

- [3] Elly, R., 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).
- [4] Siagian, R.E.F., 2015. Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- [5] Van Harling, V. N., & Tobi Sogen, M. D. (2019). The relationship between the utilization of chemical laboratory facilities and chemical learning discipline with achievement of chemical learning students class XII of SMA Negeri 1 sorong. *Universal Journal of Educational Research*.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070919>
- [6] Wibowo A. Bakti. 2006. Hubungan antara gaya belajar, disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 getasan. FKIP: UKSW
- [7] Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- [8] Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- [9] Priyatno. D. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus – kasus Statistik*. Mediakom; Jakarta
- [10] Budiyo. Drs. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sebelas Maret Univerity Press: Surakarta
- [11] Nurdyansyah, N. and Fitriyani, T., 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- [12] Rosyid. Moh, Zaiful. Mustajab. Abdullah, Aminol Rosid. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara
- [13] Sandi, G., 2012. Pengaruh blended learning terhadap hasil belajar kimia ditinjau dari kemandirian siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3).
- [14] Setiawati, E., 2015. Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1), pp.61-67.